

## INTISARI

Penelitian yang berjudul pemanfaatan minyak atsiri daun kenikir (*Tagetes erecta*) dan petrogenol sebagai penarik hama lalat buah tanaman cabai kriting (*Capsicum annum* L) telah dilaksanakan di Desa Dukuh tangkilan Kecamatan Godean Kelurahan Sidoarum Kabupaten Sleman Propinsi Istimewa Yogyakarta pada bulan September sampai dengan November 2015. 1. Untuk mengetahui pengaruh minyak atsiri dengan menggunakan daun kenikir dan pestisida metil eugenol (petrogenol) sebagai penarik hama lalat buah pada tanaman cabai keriting.

2. Untuk mengetahui minyak atsiri yang paling efektif sebagai penarik hama lalat buah pada tanaman cabai kriting. Metode penelitian yang digunakan yaitu, menggunakan faktor tunggal yang di susun dalam rancangan acak lengkap (RAL). Perlakuan yang diuji yaitu minyak atsiri daun kenikir sebanyak (0,2ml, 0,4ml, dan 0,6ml, Petrogenol 0,2ml, 0,4ml, dan 0,6ml dan air sebagai kontrol). masing - masing perlakuan di ulang 3 kali.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa petrogenol lebih efektif dibandingkan minyak atsiri kenikir, 1. Kenikir dengan takaran 0,6ml sama efektifnya dengan metil eugenol 0,2ml dalam menangkap lalat buah, 2.

Minyak atsiri kenikir lebih efektif dengan menggunakan konsentrasi 0,6ml dalam menekan kerusakan buah.

Kata kunci: Cabe kriting, atsiri, kenikir, petrogenol